

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

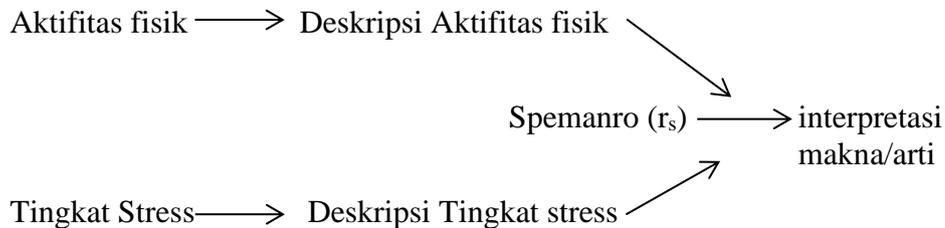
Metode penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, agar penelitian dapat dilaksanakan dengan serasa untuk mencapai tujuan penelitian. Pada bab ini akan menguraikan tentang : 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Identifikasi variabel dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Analisa data, 7) Etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pada pendekatan ini peneliti menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Penelitian ini bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yakni tingkat stress pada pasien diabetes militus.

– **Skema penelitian deskriptif korelasional**

Pengukuran



*Nursalam (2016)*

**Gambar 3 1 Populasi, Sampel, dan *Sampling***

**3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (pasien Diabetes Militus) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Nursalam, (2013). Sedangkan Populasi menurut (Hidayat, 2013). Populasi merupakan seluruh objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes militus di Ruang Poli Penyakit Dalam RSUD Prof Dr.Soekandar Mojosari terakhir pada bulan april sebanyak 108 orang.

**3.2.2 *Sampling***

Sampling adalah tehnik pengambilan sampling yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian (Herlina et al., 2018). dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*, *consecutive sampling* adalah penarikan sample yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Herlina et al., 2018).

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pasien yang memenuhi kriteria penelitian di Poli Penyakit Dalam RSUD Prof Dr. Soekandar.

Jumlah sampel pada penelitian ini yang diambil dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien yang diabetes melitus yang bersedia dijadikan responden
2. Pasien dengan batas usia 25-65th
3. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 50 orang yang diambil dari jumlah kunjungan pada tanggal 10 Juni sampai dengan tanggal 24 Juni 2021 di Poli Penyakit Dalam RSUD Prof Dr. Soekandar Mojokerto.

## **3.3 Identifikasi variabel penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Identifikasi variabel**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) Soeprapto, (2012) dalam buku (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah aktifitas fisik

2. Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat stress.

### 3.4.1 Definisi Operasional

**Tabel 3 1** Definisi Oprasional hubungan aktifitas fisik dengan tingkat stress pada pasien diabetes militus di RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
<b>Aktifitas Fisik</b>	Adanya kontraksi otot yang dapat meningkatkan pengeluaran energi akibat gerakan tubuh	- Aktivitas Bekerja - Berolahraga - Aktivitas waktu luang	Kuisonier Baecke	Ordinal	<b>Skor 5 : Ringan</b> <b>Skor 6 – 8 : Sedang</b> <b>Skor 9 – 10 : Berat</b>
<b>Tingkat Stres</b>	Suatu kejadian stimulus lingkungan yang menyebabkan individu merasa tegang.	-Perasaan tidak terprediksi -Perasaan tidak terkontrol -Perasaan Tertekan	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i>	Ordinal	<b>Skor 0-13 : ringan</b> <b>Skor 14-26 : sedang</b> <b>Skor 27-40 : Berat</b>

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Proses Penelitian

Proses penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

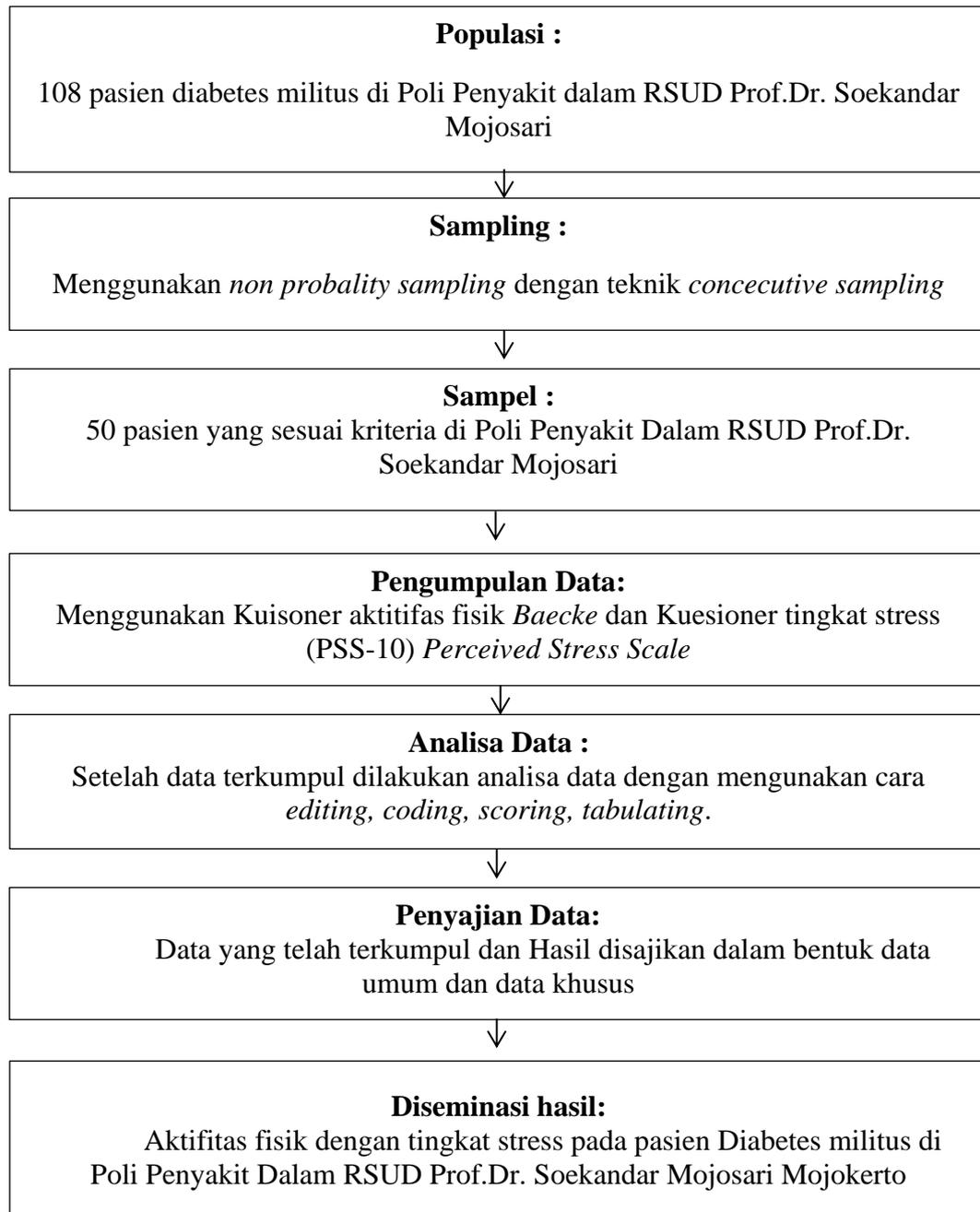
1. Setelah judul di setujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat pernyataan studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kampus STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisir oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Kab.Mojokerto,kemudian diserahkan kepada BUPATI, RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari-Mojokerto.

2. Tanggal 15 Maret 2021 menyerahkan surat studi pendahuluan ke bupati kabupaten Mojokerto. Peneliti mengadakan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan.
3. Pemberian kuisoner dibantu oleh perawat, untuk memberikan lembar kuisoner pada responden.
4. Peneliti memastikan kuesioner sudah terisi semua dengan melakukan *editing*.
5. Melakukan pengolahan data dengan memberikan *coding, scoring, tabulating* dan analisa data.

#### **3.4.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sehak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam,2015).

**Kerangka kerja dapat digambarkan sebagai berikut:**



**Gambar 3 2** Bagan Kerangka Kerja Konseptual Penelitian Tentang Aktifitas fisik dengan tingkat stress pada pasien Diabetes militus di RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari Mojokerto

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Pengumpulan Data**

Langkah–langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrument yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dengan kuisisioner sebelum melakukan penelitian dilakukan prosedur antara lain: Lembar Kuisisioner digandakan, selanjutnya melakukan Prosedur perijinan penelitian, melakukan *inform consent* dengan responden dan menyebarkan lembar kuisisioner, pengisian lembar kuisisioner oleh responden. Jika responden kurang mengerti tentang cara pengisian kuisisioner maka peneliti membantu dalam tata cara pengisian kuisisioner. Selanjutnya dilakukan pengambilan kembali kuisisioner yang sudah diisi.

#### **3.5.2 Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data (Ridwan, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir kepada sejumlah obyek untuk mendapat jawaban-jawaban, informasi dan sebagainya (Notoadmojo, 2012). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner aktifitas fisik Kuisisioner *Baecke* dan Kuesioner tingkat stress *Perceived Stress Scale*.

### **3.5.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ruang poli penyakit dalam RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari

#### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 20 April 2021 adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 juni sampai dengan 24 juni 2021 dan tempat penelitian di poli penyakit dalam RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari.

### **3.6 Analisa Data**

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Saryono, 2013). Langkah-langkah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Editing**

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan (Setiadi, 2013) pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai dilakukan terhadap :

- a. Kelengkapan jawaban, apakah setiap pertanyaan sudah ada jawabannya atau belum, meskipun jawaban hanya berupa tidak tau atau tidak mau menjawab.

- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

Jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevan jawabannya maka sebaiknya pertanyaan diperbaiki dengan cara menyuruh responden mengisi kembali seluruh kuesioner namun jika tidak memungkinkan kita bisa berusaha mencari responden lain sebagai pengganti. Pada penelitian ini seluruh responden dapat mengisi semua kuesioner yang diberikan.

### **3.6.2 Coding**

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam scoring (Saryono, 2013). Adapun kode yang diberikan pada peneliti ini yaitu :

#### 1. Data Umum

##### a. Usia :

- Kode 1 : 25 -35 tahun
- Kode 2 : 36-55 tahun
- Kode 3 : 56-65 tahun

##### b. Jenis Kelamin :

- laki-laki : kode 1
- perempuan : kode 2

##### c. Pendidikan :

- Tidak Sekolah : kode 1
- SD : kode 2
- SMP : kode 3
- SMA : kode 4

## 2. Data Khusus

### 1) Aktifitas fisik

- a. Kode 1 : Ringan
- b. Kode 2 : Sedang
- c. Kode 3 : Berat

### 2) Tingkat stress

- d. Kode 1 : Stres Ringan
- e. Kode 2 : Stres Sedang
- f. Kode 3 : Stres Berat

### **3.6.3 Scoring**

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Skor diberikan untuk variabel aktifitas Fisik *Baecke* terdiri dari 10 pertanyaan terdiri dari pertanyaan Aktivitas Bekerja dengan skor (0-1), Berolahraga dengan skor (0-1) dan aktifitas waktu luang dengan skor (0-1). Kuisisioner tingkat stress

*Perceived Stress Scale*

Skor meliputi: (0) Tidak ada atau tidak pernah, (1) Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang, (3) Sering, (4) Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

#### **3.6.4 Tabulating**

*Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawabanyang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel.Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data.Selanjutnya dimasukkan ke program komputer dengan aplikasi SPSS (Saryono, 2013).

MenurutArikunto, (2012) interprestasi data dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

100 %	: Seluruhnya
76 – 99 %	: Hampir seluruhnya
51 – 75 %	: Sebagian besar
50 %	: Setengahnya
26 – 49 %	: Hampir setengah
1 – 25 %	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

#### **3.6.5 Analisa Uji Statistik**

Uji statistik dilakukan berrdasarkan tujuan peneliti, desain penelitian dan skala data. Pada penelitian ini menggunakan analitik korelasi,analisa data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows* dengan memakai uji statistic *Deskriptif analitik*. Menggunakan uji stastictic korelasi dari

spearman ( $r_s$ ). Analisis uji statistic pada penelitian ini menggunakan alat bantu program computer SPSS 16.0.

### **3.7 Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, harus mengajukan ijin kepada institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, ijin ke Direktur RSUD Prof.Dr. Soekandar Mojosari Mojokerto Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam etika penilaian adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Alimul Azis, 2013).

#### **3.7.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul Azis, 2013).

#### **3.7.3 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Alimul Azis 2013).

#### **3.7.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Ada 2 responden yang tidak bersedia menjadi responden dengan beberapa alasan ingin segera pulang kerumah karena tidak rawat inap dan ada yang mempunyai alasan karena pengelihatannya kurang.

Saat pembagian kuisioner pasien dan keluarganya ada yang kurang faham mengenai pertanyaan yang kurang jelas dan padat dan membutuhkan kacamata sehingga peneliti harus membacakan dan mengarahkan kuisioner.